

Inovasi dan Implementasi Pembelajaran Sejarah di Era Merdeka Belajar

Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed

Guru Besar Pendidikan Sejarah UPI
nanasup@upi.edu



**INOVASI DAN IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN SEJARAH
DI ERA MERDEKA BELAJAR**

Webinar Prodi S2 Pendidikan Sejarah
Universitas Sebelas Maret
SABTU, 29 AGUSTUS 2020

Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.



BAGAIMANA GURU BERINOVASI?

- 01 Mengembangkan potensi diri dan otonomi berkreasi.
- 02 Mengembangkan riset berbasis masalah PBM sesuai dengan konteks lokal.
- 03 Mengembangkan potensi belajar peserta didik sebagai pelaku Sejarah pada zamannya.



Bagaimana guru berinovasi?

1. MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI DAN OTONOMI BERKREASI.



POTENSI OTAK KREASI DAN IMAJINASI

Menggunakan potensi otak berkreasi dengan berimajinasi tentang kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dalam PBM Sejarah.

PEDAGOGI KREATIF

Memilih Pedagogi Kreatif untuk membuat peserta didik Berpikir Kreatif.

PENGALAMAN & SEJARAH LOKAL

Memperkaya buku teks Sejarah dengan pengalaman pribadi & dengan Sejarah Lokal.

BAGAIMANA GURU BERINOVASI?

2. Mengembangkan riset berbasis masalah PBM sesuai dengan konteks lokal.



01 Memanfaatkan TIK untuk membangun imajinasi kesejarahan peserta didik, misalnya wisata Virtual.

02 Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam menulis pengalaman sehari-hari di daerah setempat bersama kelompok yg majemuk. Contoh sekolah Islam berkolaborasi dengan Sekolah Kristen menulis pengalaman sehari-hari dengan materi Sejarah untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila.

03 Melakukan PTK mengenai kompetensi peserta didik dalam penelitian Sejarah.

METODE PENELITIAN PENDIDIKAN TINDAKAN KELAS
Implementasi dan Pengembangannya

Virtual Tours Gedung Bersejarah "Seribu Pintu"
Mengintip lebih dalam Gedung Bersejarah "Seribu Pintu" Langsung dari Kota Semarang

BAGAIMANA GURU BERINOVASI?

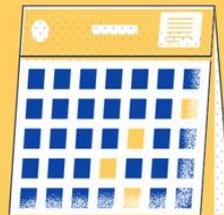
3. Mengembangkan potensi belajar peserta didik sebagai pelaku Sejarah pada zamannya.



Menghubungkan semua materi sejarah dg pengalaman dan kondisi peserta didik. Contoh, peristiwa Sumpah Pemuda dengan peran peserta didik sebagai pemuda kekinian.

Mengaplikasikan berpikir kesejarahan dalam tindakan nyata. Misalnya, konsep pahlawan menjadi jiwa kepahlawanan masa kini.

Menuliskan pengalamannya menginspirasi melalui TIK.



MATUR NUWUN

nanasup@upi.edu